

Koninklijke nederlandsch indische luchtvaart maatschappij : awal dan perkembangan penerbangan sipil di Hindia Belanda tahun 1928-1942 = Koninklijke nederlandsch indische luchtvaart maatschappij : the early and development of civil aviation in the netherlands East Indies 1928-1942

Dewik Untarawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477681&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas dinamika penerbangan sipil di Hindia Belanda yang dimulai sejak 1 November 1928-1942 oleh maskapai Koninklijke Nederlandsch Indische Luchtvaart Maatschappij KNILM. KNILM merupakan anak perusahaan KLM yang diberikan hak monopoli oleh Pemerintah Belanda untuk mengoperasikan penerbangan sipil di Hindia Belanda. KNILM dibentuk berdasarkan persetujuan dari beberapa perusahaan besar seperti Deli Maatschappij, BPM, KPM, NHM, HVA, dengan Pemerintah Hindia Belanda. Keterlibatan Pemerintah Hindia Belanda juga besar dalam pembentukan KNILM karena pemerintah berperan aktif dalam memberikan subsidi setiap tahun. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa KNILM telah berperan dalam memperkenalkan dan mengembangkan penerbangan sipil di Hindia Belanda melalui upayanya dalam melakukan ekspansi rute penerbangan baik di kepulauan Hindia Belanda dan beberapa negara tetangga seperti Singapura, Australia, dan Indo-China. KNILM juga melakukan ekspansi sarana dan prasarana yang meliputi, pembelian pesawat-pesawat baru, penyediaan pilot dan tenaga ahli lainnya melalui pelatihan dan pendirian sekolah penerbangan, pemenuhan bahan bakar, hingga pembangunan bandara lengkap dengan fasilitas akomodasi untuk menunjang penerbangan sipil. KNILM berperan dalam mendorong perkembangan ekonomi melalui penyediaan layanan pengangkutan penumpang, barang, dan khusus. Rute-rute udara KNILM telah membentuk sebuah jaringan udara yang mampu menghubungkan satu pulau dengan pulau lainnya di Hindia Belanda. Jaringan udara tersebut pada akhirnya menciptakan integrasi wilayah, sosial, dan budaya di Hindia Belanda.

This study focuses on the dynamics of civil aviation in the Netherlands East Indies from 1928 to 1942. Koninklijke Nederlandsch Indische Luchtvaart Maatschappij KNILM. The airline was a subsidiary of KLM, centered in Amsterdam. The Royal Dutch Government gave a monopoly right to the airline to run civil aviation in the Netherlands East Indies. KNILM was established by several big companies such as, Deli Maatschappij, BPM, KPM, NHM, HVA, and the Government of the Netherlands East Indies. The government played an important role to actively support by giving a subsidy annually. This research based on a historical method including, heuristic, critic, interpretation, and historiography.

The purpose of the study is to describe how the KNILM roles both, in introduction and development of civil aviation by a series of efforts to expand air routes in the Netherlands East Indies and in its neighborhood countries which covered Singapore, Australia, and Indo China as well. KNILM also expanded facilities to support civil aviation including, purchase several new type of aircrafts, arrangement of pilots by some

training programs and establishment of flying school, supply of sufficient petrol, and the establishment some new airports that equipped with accommodation facilities. KNILM also had boosted economies by providing services of people, freight, and special carriage. Air routes of KNILM had created air networks that enabled to connect one island to other islands in the Netherlands East Indies. Those air networks eventually integrated the Netherlands East Indies not only in regional, but also in social and cultural integration.